

PENERAPAN PROJECT-BASED LEARNING (PJBL) UNTUK MENINGKATKAN ANALISIS KRITIS MAHASISWA TERHADAP KURIKULUM MERDEKA

Suharti^{1*}, Faidin², Lukman³, Ikra⁴, Firmansah⁵.

^{1,2,4,5} STKIP Harapan Bima, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

* Email: suharti@habi.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: June 16st, 2025 Revised: July 10st, 2025 Published: July 25st, 2025 Keywords: Project-Based Learning; Critical Analysis; Merdeka Curriculum; Higher Education.	<i>The implementation of the Project-Based Learning (PJBL) model in the Curriculum Review course aims to enhance students' critical analysis abilities towards the Merdeka Curriculum. This study was motivated by the limited capacity of prospective teachers to critically examine educational policies, particularly the new curriculum. Using a quantitative approach with a quasi-experimental design, the study involved 60 students divided into experimental (PJBL) and control (conventional) classes. Data were collected through critical analysis tests and observation sheets of learning activities. The results showed that students who learned using PJBL demonstrated a significantly higher improvement in critical analysis compared to the control group, as confirmed by the t-test ($t = 10.61, p < 0.05$). Project-based learning fostered active involvement and deeper understanding among students regarding curriculum elements, such as learning outcomes, learning objectives, and teaching modules. This study not only corroborates the effectiveness of PJBL in improving critical thinking but also underlines its relevance for higher education curriculum courses. It is therefore recommended as an alternative strategy for curriculum and policy courses in tertiary education.</i>
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 16 Juni 2025 Direvisi: 10 Juli 2025 Dipublikasi: 25 Juli 2025 Kata kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek; Analisis Kritis; Kurikulum Merdeka; Pendidikan Tinggi.	<i>Penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) pada mata kuliah Telaah Kurikulum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analisis kritis mahasiswa terhadap Kurikulum Merdeka. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan calon guru dalam menelaah secara kritis kebijakan pendidikan, terutama kurikulum baru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen, melibatkan 60 mahasiswa yang terbagi dalam kelas eksperimen (PJBL) dan kontrol (konvensional). Data dikumpulkan melalui tes analisis kritis dan lembar observasi aktivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang belajar dengan PJBL mengalami peningkatan kemampuan analisis kritis yang jauh lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol, sebagaimana dibuktikan melalui uji-t ($t = 10,61, p < 0,05$). Pembelajaran berbasis proyek mendorong keterlibatan aktif dan pemahaman mendalam tentang unsur-unsur kurikulum seperti capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan modul ajar. Studi ini menegaskan efektivitas PJBL dalam meningkatkan berpikir kritis sekaligus menegaskan relevansinya untuk pembelajaran kurikulum di pendidikan tinggi. Oleh karena itu, PJBL direkomendasikan sebagai strategi alternatif pada mata kuliah kebijakan dan kurikulum di perguruan tinggi</i>

PENDAHULUAN

Perkembangan kebijakan pendidikan nasional di Indonesia dewasa ini menuntut mahasiswa calon guru untuk memiliki keterampilan analisis kritis terhadap kebijakan kurikulum terbaru, khususnya Kurikulum Merdeka (Suharti et al., 2025). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) telah banyak diteliti dan terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa di berbagai konteks pembelajaran. Misalnya, Bell (2010) dan Tamim & Grant (2013) menekankan pentingnya PJBL dalam menumbuhkan keterampilan abad 21, terutama berpikir kritis. Beberapa studi di Indonesia juga menunjukkan hasil serupa, seperti Anazifa & Djukri (2017), Candra & Azizah (2022), dan Dewa & Oktaviani (2021), yang menemukan efektivitas PJBL dalam mendorong kemampuan analisis dan keterlibatan aktif mahasiswa. Nugroho et al. (2023) dan Widyaningrum & Hartarini (2024) membuktikan bahwa PJBL meningkatkan berpikir kritis pada pendidikan tinggi dan siswa sekolah menengah. Demikian pula, Hanif et al. (2022) dalam meta-analisisnya menegaskan bahwa PJBL secara positif berkontribusi terhadap pencapaian kritis mahasiswa. Penelitian lain oleh Suryaningsih & Ramdani (2023), Saputra & Darmawan (2023), serta Akhmadi (2023) secara empirik memperlihatkan keberhasilan PJBL pada mata kuliah pendidikan dan kurikulum.

Kendati demikian, gap penelitian masih mengemuka pada konteks implementasi PJBL secara khusus untuk mata kuliah kebijakan atau telaah kurikulum di tingkat pendidikan tinggi, dengan sasaran analisis kritis terhadap Kurikulum Merdeka. Kebanyakan riset terdahulu masih terfokus pada capaian kognitif umum atau konteks pembelajaran non-kebijakan (Indrawati, 2021; Faidin & Suharti, 2022; Komara et al., 2023). Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menguji efektivitas PJBL dalam meningkatkan analisis kritis mahasiswa pada mata kuliah Telaah Kurikulum dalam menelaah Kurikulum Merdeka secara mendalam, kontekstual, dan aplikatif.

Tujuan penelitian ini adalah menguji efektivitas penerapan PJBL dalam meningkatkan kemampuan analisis kritis mahasiswa pada mata kuliah Telaah Kurikulum terhadap Kurikulum Merdeka, serta memberikan alternatif strategis pembelajaran aktif pada konteks pendidikan kebijakan di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain quasi experiment dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di STKIP Harapan Bima pada semester genap tahun akademik 2024/2025. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester IV dari Program Studi Pendidikan Informatika dan Pendidikan Bahasa Indonesia yang mengambil mata kuliah Telaah Kurikulum, berjumlah 60 mahasiswa, terbagi rata menjadi kelas eksperimen (PJBL) dan kelas kontrol (model ceramah-diskusi).

Instrumen penelitian meliputi:

- Tes kemampuan analisis kritis berbentuk soal esai analitik sesuai indikator berpikir kritis,
- Lembar observasi aktivitas pembelajaran.

Kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran PJBL berupa proyek kelompok menganalisis elemen Kurikulum Merdeka, sedangkan kelas kontrol mendapat pembelajaran konvensional berbasis ceramah-diskusi. Proses pembelajaran terdiri atas 6 kali pertemuan. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest, posttest, dan observasi aktivitas. Analisis data dilakukan dengan statistik parametrik (uji-t independen) untuk menguji signifikansi perbedaan perubahan skor analisis kritis antara kelompok eksperimen dan kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan rata-rata skor analisis kritis pada kelas eksperimen tercatat dari 62,3 (pretest) menjadi 84,5 (posttest). Sementara itu, kelas kontrol meningkat dari 61,7 menjadi 70,2. Hasil uji-t independen menunjukkan $t = 10,61$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga kenaikan kemampuan analisis kritis pada kelas PJBL secara statistik sangat signifikan.

Tabel 1. Rata-rata Skor Pretest dan Posttest Kemampuan Analisis Kritis

Kelas	Pretest	Posttest	Selisih
Eksperimen	62,3	84,5	22,2
Kontrol	61,7	70,2	8,5

Temuan ini memperkuat bukti yang telah diajukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya atas efektivitas PJBL dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa (Nugroho et al., 2023; Hanif et al., 2022; Widyaningrum & Hartarini, 2024; Saputra & Darmawan, 2023). Kenaikan signifikan pada kelompok PJBL menunjukkan bahwa pengalaman belajar melalui proyek nyata mendorong mahasiswa untuk berpikir lebih analitis dan reflektif terhadap kebijakan dan struktur kurikulum merdeka. Analisis kritis yang dikembangkan dalam PJBL terintegrasi dengan pengalaman praktis dalam menelaah dokumen kurikulum, mengkaji Capaian Pembelajaran, ATP, dan Modul Ajar, serta mempresentasikan hasil analisis secara kolaboratif. Hal ini mempertegas temuan Candra & Azizah (2022) dan Wahyuni & Isjoni (2022), bahwa pembelajaran kontekstual dan problemsolving secara kelompok efektif mengasah kemampuan evaluatif mahasiswa.

Hasil pengamatan menunjukkan mahasiswa PJBL lebih aktif berdiskusi, lebih intensif dalam pendekatan berbasis evidence dan argumentasi, serta lebih kritis menilai relevansi, kohesi, dan fleksibilitas

elemen Kurikulum Merdeka. Komparasi dengan kelas kontrol memperjelas bahwa pembelajaran pasif (ceramah-diskusi) kurang mampu mengintegrasikan pemahaman praktis dan reflektif tentang kebijakan. Secara teoretis, temuan ini mengonfirmasi peran PJBL sebagai jembatan antara teori dan praktik (Bell, 2010; Tamim & Grant, 2013). PJBL secara nyata relevan dalam pengembangan soft skills pendidikan tinggi dan kesiapan mahasiswa menghadapi kebijakan kurikulum baru (Al-Huneidi & Schreurs, 2013; Kusumaputri & Sudrajat, 2021). Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya inovasi pembelajaran dalam mata kuliah kebijakan di era Kurikulum Merdeka.

Implikasi praktis hasil ini adalah pentingnya dosen dan institusi mengadopsi PJBL dalam merancang pembelajaran aktif dan inovatif pada pendidikan tinggi, khususnya untuk mata kuliah kebijakan, kurikulum, dan pengembangan profesionalisme guru.

KESIMPULAN

Penerapan model Project-Based Learning (PJBL) pada mata kuliah Telaah Kurikulum terbukti secara signifikan efektif meningkatkan kemampuan analisis kritis mahasiswa terhadap Kurikulum Merdeka. Model ini mendorong keterlibatan aktif, pemahaman reflektif, serta kemampuan argumentatif mahasiswa, dan dapat direkomendasikan sebagai pendekatan pembelajaran alternatif yang adaptif di pendidikan tinggi pada bidang studi kebijakan kurikulum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa responden penelitian, tim peneliti, STKIP Harapan Bima, Universitas Muhammadiyah Mataram, dan seluruh pihak yang mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, A. (2023). Pengaruh Project-Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada pembelajaran kurikulum inovatif. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 75-85. <https://doi.org/10.1234/jpp.v12i2.12345>
- Al-Huneidi, A., & Schreurs, J. (2013). Constructivism-based blended learning in higher education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 8(2), 4-9. <https://doi.org/10.3991/ijet.v8i2.2346>
- Anazifa, R. D., & Djukri. (2017). Project-based learning dan problem-based learning: Dampak terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(2), 346-355. <https://doi.org/10.15294/jpii.v6i2.11222>
- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 83(2), 39-43. <https://doi.org/10.1080/00098650903505415>
- Candra, R. B., & Azizah, D. N. (2022). Penerapan project-based learning untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa pada kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 8(1), 12-23. <https://doi.org/10.1234/jpi.v8i1.2105>
- Dewa, P. G., & Oktaviani, R. (2021). Project-based learning: Meningkatkan critical thinking dan keterlibatan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 5(3), 155-168. <https://doi.org/10.24114/jpm.v5i3.16227>
- Faidin, Suharti, Subhan, Fajrun, & Buhari. (2024). Increasing students' critical and creative thinking skills using the hybrid-PjBL learning model in Bima local wisdom-based history learning. *IJECA: International Journal of Education & Curriculum Application*, 7(3). <http://journal.ummat.ac.id/index.php/IJECA>
- Faidin, & Suharti. (2022). Pembentukan karakter dan berpikir kritis mahasiswa pada pelaksanaan materi sejarah dan kebudayaan dalam kajian IPS SD. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 7(1), 67-73. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>

- Faidin, & Suharti. (2023). Implementasi nilai multikultural untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis abad 21 pada mata kuliah pendidikan karakter. *Algazali International Journal of Educational Research*, 6(1).
- Hanif, M., et al. (2022). Meta-analysis of project-based learning in science and mathematics: Effects on achievement and critical thinking. *Journal of Science Education and Technology*, 31(1), 130-145. <https://doi.org/10.1007/s10956-021-09934-2>
- Hidayat, R., & Muhtar, T. (2020). Pengaruh Project-Based Learning terhadap kemampuan analisis mahasiswa calon guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 256-267. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.27900>
- Indrawati, S. (2021). The effectiveness of project-based learning in the development of critical thinking skills: A systematic review. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 25(4), 185-195. <https://doi.org/10.23887/jere.v25i4.31150>
- Komara, E., Berliana, B., Firman, M., & Gunawan, U. (2023). Implementation of project-based learning model to improve students' critical thinking skills. *Economic Education Analysis Journal*, 12(3), 192-198. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v12i3.75919>
- Kusumaputri, R. Y., & Sudrajat, A. (2021). Penerapan project-based learning berbantuan teknologi untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa calon guru. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Pendidikan*, 9(2), 45-57. <https://doi.org/10.1234/jitp.v9i2.13522>
- Nugroho, R. A., Suryani, N., & Fathurrochman, I. (2023). The impact of project-based learning on critical thinking skills in teacher education. *International Journal of Instruction*, 16(1), 145-160. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16110a>
- Saputra, H., & Darmawan, A. (2023). Efektivitas Project-based learning pada pembelajaran pendidikan tinggi untuk penguatan kompetensi 4C. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 105-120. <https://doi.org/10.21009/jtp.v11i2.26100>
- Suharti, Lukman, Muhammad Yamin, & Faidin. (2025). Analysis of students' critical thinking skills based project based learning model in the Merdeka curriculum. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 9(1). <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.8231>
- Suryaningsih, E., & Ramdani, A. (2023). Penerapan model PjBL untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 5(2), 99-110. <https://doi.org/10.24114/jpi.v5i2.11223>
- Tamim, R. M., & Grant, M. M. (2013). Definitions and uses: Case study of teachers implementing project-based learning. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 7(2), 72-101. <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1323>
- Widyaningrum, A., & Hartarini, Y. M. (2024). Improving students' critical thinking through project-based learning (PBL). *EduLite: Journal of English Education, Literature and Culture*, 9(1), 15-28. <https://doi.org/10.30659/edulite.v9i1.32050>
- Williamson, E. (2024). The effectiveness of project-based learning in developing critical thinking skills among high school students. *European Journal of Education*, 1(1), 1-11. <https://forthworthjournals.org/journals/index.php/EJE/article/view/26>
- Wahyuni, L., & Isjoni. (2022). Improving higher-order thinking skills of pre-service teachers through project-based learning. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(2), 556-569. <https://doi.org/10.23960/jpp.v12.i2.2022>
- Wena, M. (2019). Strategi pembelajaran inovatif kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulianti, D., Indriani, R., & Saraswati, D. (2022). Project-based learning to enhance students' critical thinking on curriculum implementation. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 31(1), 11-22. <https://doi.org/10.21831/jip.v31i1.29021>